

Inovasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di BKPSDM Kabupaten Gowa

Jumaisa^{1*}, Muh. Isa Ansari², Abdul Mahsyar³

- 1) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar, Indonesia
- 2) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar, Indonesia
- 3) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Unismuh Makassar, Indonesia

Abstract

This study aimed to determine the innovation of the staffing information system in the BKPSDM Gowa Regency. The informants in this study were 6 people. This study used qualitative with the type of phenomenological. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. The result of the study showed that the personnel information system in BKPSDM Gowa Regency was quite good and had to be developed further. This could be seen from the innovation of the staffing information system (SIMPEG). The application that had been implemented in Gowa Regency which as a whole had made innovations that made it easy for employees to obtain information, data and various programs by accessing staffing data through simpeg. The application of simpeg innovation in Gowa regency through inputs, processes, output and feedback designed to store all staffing data. Online network in simpeg innovation in gowa Regency could be done by using an internet connectivity network system, LAN and quota access that made it easy for employees to access staffing information.

Keywords: *innovation, information system, staffing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi sistem informasi kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Gowa. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 orang. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi sistem informasi kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Gowa terbilang cukup baik dan harus dikembangkan lebih jauh. Hal ini dilihat dari Aplikasi sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) telah diterapkan di Kabupaten Gowa yang secara keseluruhan telah melakukan inovasi yang memberikan kemudahan bagi pegawai memperoleh informasi, data dan berbagai program dengan mengakses data kepegawaian melalui simpeg. Penerapan inovasi simpeg di Kabupaten Gowa melalui input, proses, output dan feedback yang dirancang untuk menyimpan semua data kepegawaian. Untuk mengakses inovasi simpeg di Kabupaten Gowa dapat dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan konektivitas internet, LAN dan akses kuota yang memberi kemudahan bagi pegawai mengakses informasi data kepegawaian.

Kata Kunci : *inovasi, sistem informasi, kepegawaian*

* jumaisa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah dalam menghadapi tantangan dan dinamika organisasi yang menuntutnya untuk mampu berkembang dalam menghadapi dinamika organisasi yang semakin kompetitif. Tuntutan pelayanan yang berbasis inovasi sangat penting dalam melakukan berbagai bentuk perubahan atas berbagai kemajuan dalam penggunaan IT (*Information Technology*) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Acuan dasar bagi instansi pemerintah di dalam menerapkan inovasi ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Bab XXI Pasal 386 disebutkan bahwa inovasi pemerintahan daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pembaharuan ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah termasuk peran pemerintah untuk menjalankan pemerintahan daerah, melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik. Undang-undang ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil, menyebutkan dalam Lampiran

Pendahuan bagian Ketentuan Umum bahwa untuk mendukung pelaksanaan manajemen kepegawaian nasional diperlukan sistem informasi manajemen kepegawaian nasional yang terintegrasi dengan menerapkan satu database pegawai negeri sipil dengan standarisasi data baik dalam format maupun penggunaan klasifikasi baku data tabel referensi. Dengan tersedianya satu sistem manajemen informasi kepegawaian, akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian nasional.

Demi meningkatkan pelayanan kepegawaian dilingkup Pemkab Gowa, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Gowa, melakukan proyek perubahan dengan membuat Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis web (SIMPEG). Sistem ini merupakan aplikasi Berbasis Web untuk memudahkan pegawai yang membutuhkan informasi dan konsultasi mengenai Administrasi Kepegawaian. Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web merupakan sebuah aplikasi atau sistem pelayanan Administrasi Kepegawaian Berbasis Web dengan mengakses alamat Website <http://182.23.1.165>. Website ini dapat

diakses setiap saat, kapanpun dan dimanapun secara online melalui berbagai perangkat yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet seperti Komputer, Laptop, Gadget baik berupa tablet, maupun smartphone, dapat diakses oleh siapa saja yang berkepentingan.

Pelayanan kepegawaian di Kabupaten Gowa sebelumnya dilakukan secara manual. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang membutuhkan informasi dan konsultasi tertentu mengenai administrasi kepegawaian, harus datang langsung ke Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Gowa dengan membawa berkas kelengkapan yang dianggap penting untuk diajukan. Namun ini dianggap tidak efektif dan menyulitkan PNS itu sendiri, apalagi PNS yang berasal dari daerah dataran tinggi. Aplikasi pelayanan kepegawaian Berbasis Web ini diadakan untuk memudahkan pelayanan administrasi kepegawaian dengan menyediakan informasi, pemecahan masalah atau solusi mengenai Administrasi kepegawaian. Aplikasi ini memiliki kekhasan dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan daftar permasalahan yang sering dibutuhkan oleh pegawai negeri sipil Kabupaten Gowa dan masyarakat umum dan

kemudian secara otomatis sistem akan memberikan jawaban berupa informasi, pemecahan masalah atau solusi mengenai Administrasi kepegawaian.

Konsep inovasi berasal dari kata *innovate* yang artinya membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Poejadi (2001:8) menyatakan inovasi diartikan sebagai penemuan atau invension yang bermakna temuan sebenarnya yang telah ada sebelumnya. Sutikno (2010:29) menyatakan tujuan inovasi adalah menghasilkan kualitas yang berorientasi mudah, hemat waktu, tenaga, biaya secara transparan dan memiliki nilai tambah bagi kemajuan dan persaingan organisasi. Pengertian inovasi diartikan sebagai suatu proses atau hasil pengembangan yang memberikan manfaat dan keuntungan dari pencapaian yang telah ada supaya lebih berarti. Pengertian ini sama dengan yang dikemukakan oleh Kurniawati (2009:46) bahwa inovasi adalah suatu pembaruan terhadap berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh manusia dan organisasi dalam mewujudkan tujuannya, seperti penggunaan inovasi informasi teknologi (IT) yang digunakan untuk memberikan pelayanan kepada publik dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2005 : 23). Menurut Davis (2005:2), sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Mulyanto (2009:17) secara umum definisi sistem informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian yang berbasis web menjadi penting dan diperlukan sesuai dengan wujud inovasi yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk memberi terobosan jenis pelayanan yang terbaik sebagai suatu gagasan atau ide kreatif yang orisinal dalam mengadaptasi atau

memodifikasi penggunaan informasi teknologi yang mutakhir. Inovasi merupakan suatu keharusan sebagai suatu penemuan baru yang mengubah suatu sistem yang berorientasi kepada pencapaian hasil maksimal. Wujud dari inovasi tersebut yaitu sistem informasi kepegawaian Berbasis web yaitu menjalankan aktivitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi komputer, sistem informasi manajemen dan konektivitas jaringan online yang aktif setiap saat secara langsung . Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya (Jogianto, 2005: 42). Sistem Informasi Kepegawaian didefinisikan sebagai Sistem Informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, dan tata kerja, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian (Gecko, 2008). Sistem informasi kepegawaian yang berbasis web dalam suatu organisasi dibangun berdasarkan tiga variabel yaitu penggunaan aplikasi komputer, sistem informasi manajemen dan jaringan online yang digunakan oleh instansi. Ini dikemukakan oleh Suryo (2013:84) membangun sistem

informasi kepegawaian terkait tiga unsur yang dibutuhkan yaitu: pertama, aplikasi komputer terdiri dari aplikasi dalam menghimpun informasi, data dan penggunaan program. Kedua, sistem informasi manajemen (SIM) yaitu suatu kesatuan rangkaian aktivitas dalam menjangkau data dan informasi sesuai input, proses, output dan feedback. Ketiga, jaringan online, yaitu konektivitas yang menghubungkan antara aplikasi dan sistem berupa konektivitas internet, jaringan area lokal dan akses kuota data limited dan unlimited. Menurut Nugroho (2015:14) aplikasi yang digunakan dalam penerapan sistem informasi kepegawaian secara prinsip penggunaannya diperuntukkan menghimpun atau menjangkau berbagai informasi, data dan penggunaan program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan.

Inti dari penerapan sistem informasi kepegawaian seperti yang diterapkan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa yaitu menggunakan perangkat lunak (software) dan keras (hardware) sesuai dengan wujudnya berupa aplikasi, manajemen dan online untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada publik dari masing-masing instansi yang bisa memiliki

konektivitas secara langsung dengan antar instansi, antar unit kerja, antar individu dan antar publik dalam suatu sistem yang di desain sesuai dengan kebutuhan pengguna (user) dari instansi pemerintah. Menjadi penting dan urgen untuk dipertimbangkan oleh instansi pemerintah seperti di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab.Gowa untuk selalu melakukan inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) yang diterapkan dalam menjamin kemudahan, kelancaran dan kualitas pelayanan yang harus diberikan kepada publik, karenanya inovasi Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) yang Berbasis Web perlu diterapkan untuk memudahkan pelayanan administrasi kepegawaian dengan menyediakan perangkat software dan hardware pada setiap unit kerja yang memiliki database sentral pada suatu organisasi, sehingga terwujud pelayanan yang terbaik bagi instansi tersebut dan dapat bersaing dengan instansi pemerintah dan swasta dalam memberikan pelayanan kepada publik sebagai wujud inovasi pembaharuan dan perubahan dalam melayani publik.

Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu,

yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebuah sistem (Sutabri, 2005 : 11). Karakteristik- karakteristik tersebut adalah: Komponen sistem (Components) Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem yang mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Batasan sistem (Boundary) Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem yang dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini menunjukkan ruang lingkup dari sistem itu sendiri. Lingkungan luar sistem (Environment) Lingkungan luar dari sistem merupakan apapun yang ada di luar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Penghubung sistem (Interface) Penghubung sistem atau interface merupakan media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lainnya untuk dapat berinteraksi membentuk suatu kesatuan. Masukan sistem (Input) Masukan sistem adalah energy yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan sistem dapat berupa pemeliharaan (maintenance

input) dan sinyal (signal input). Maintenance input merupakan energy yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Sedangkan, signal input adalah energy yang diproses untuk menghasilkan keluaran. Keluaran sistem (Output) Keluaran sistem adalah hasil energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan yang berguna bagi subsistem yang lain. Pengolah sistem (Proses) dari Suatu sistem itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. dengan tipe penelitian fenomenologi. Untuk kebutuhan pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data primer yaitu data empiris yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu Kepala BKPSDM Kabupaten Gowa, Kepala Bidang Data dan Informasi BKPSDM Kabupaten Gowa, Kepala Sub Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKPSDM

Kabupaten Gowa, Kepala Sub Bidang Pengolahan Data Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Gowa hingga pengguna layanan sistem informasi kepegawaian Kabupaten Gowa. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang bersifat informasi tertulis yang digunakan dalam penelitian terkait inovasi sistem informasi kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Gowa. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dalam menganalisis data digunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengabsahan data digunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa berkantor di Jalan Mesjid Raya No 30 Sungguminasa, Nomor telpon/Fax (0411) 880694 Sungguminasa. Landasan Hukum Pembentukan BKPSDM Kabupaten Gowa; Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah; Peraturan Daerah Kabupaten Gowa

Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa; Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa; Peraturan Bupati Gowa Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa. Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 pada pasal 9 menyatakan bahwa Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kepegawaian dan diklat yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan kewenagannya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Lebih lanjut dijelaskan pada pasal 10, untuk penyelenggaraan tugas tersebut pada pasal 9 Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008, Dijelaskan bahwa Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM mempunyai fungsi yaitu : Perumusan kebijakan teknis di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah; Pemberian dukungan atas

penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah; Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kepegawaian dan Diklat Daerah; Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan; Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Badan; Bahwa dalam sebuah Pelaksanaan Tugas lain dari yang diberikan oleh Bupati haruslah sesuai dengan tugas kebutuhan dan fungsinya.

Inovasi sistem informasi kepegawaian adalah upaya membuat, menciptakan dan mengaktualisasikan ide-ide, cara, dan perubahan yang baru pada sistem informasi kepegawaian yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi dan data pegawai. Aplikasi dalam penerapan sistem informasi kepegawaian yaitu dengan menghimpun atau menjaring berbagai informasi, data dan penggunaan program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan.

Adapun SIM dalam penerapan sistem informasi kepegawaian yang memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi sesuai input, proses, output dan feedback tentang berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi, pegawai dan sarana prasarana yang dimiliki organisasi.

Adapun yang dimaksud dengan Online adalah inovasi sistem informasi kepegawaian yang dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan online melalui konektivitas internet, LAN dan akses kuota baik bersifat limited dan unlimited. Simpeg berbasis web adalah inovasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Gowa yang dijalankan langsung melalui Web browser bisa menggunakan internet. Aplikasi dalam penerapan sistem informasi kepegawaian adalah menghimpun atau menjaring berbagai informasi, data dan penggunaan program yang dapat dijalankan atau diaplikasikan sesuai kebutuhan. Data sekunder yang dimiliki oleh BKPSDM Kabupaten Gowa yang berkaitan dengan aplikasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel Aplikasi Simpeg BKPSDM Kabupaten Gowa

Uraian	Aplikasi Simpeg		
	Informasi	Data	Program
Registrasi Kepegawaian	Terakses	Valid	Up to date
Absensi Pegawai	Terakses	Valid	Up to date
Penggajian	Terakses	Valid	Up to date
Pencapaian Kinerja	Terakses	Valid	Up to date

Tabel menunjukkan aplikasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa berisi uraian registrasi kepegawaian, absensi pegawai, penggajian dan pencapaian kinerja. Uraian ini tersimpan dalam aplikasi simpeg yang informasinya mudah diakses pegawai, dengan dukungan data yang valid dan program yang up to date dapat diperoleh oleh setiap pegawai secara langsung melalui gadget yang dimiliki. Aplikasi simpeg memberikan informasi tentang kepegawaian kepada setiap pegawai selaku user yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai informasi yang terkait dengan aplikasi dalam inovasi Simpeg.

Aplikasi simpeg menyimpan data tentang kepegawaian yang dapat diakses kapan dan di mana saja.

Peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi

untuk menanyakan mengenai data yang terkait dengan aplikasi dalam inovasi Simpeg. simpeg menjadi pertimbangan penting bagi setiap pegawai untuk memudahkan mengakses data yang valid dan ini memberi kontribusi besar untuk melihat perkembangan dan kemajuan data pencapaian tupoksi dalam rangka meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Aplikasi simpeg memiliki program tentang kepegawaian yang menyimpan informasi dan data pegawai, sehingga mudah diakses kapan dan di mana saja. inovasi simpeg dilihat dari aplikasi berperan penting di dalam memberikan, menyajikan dan mengakses berbagai informasi, data dan program tentang kepegawaian yang dibutuhkan oleh setiap pegawai setiap saat dalam melihat perkembangan tupoksinya, data pribadi, data absensi, sistem penggajian dan pencapaian kinerja dari pegawai BKPSDM Kabupaten Gowa.

SIM dalam penerapan sistem informasi kepegawaian yang memberikan

kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi sesuai input, proses, output dan feedback tentang berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi, pegawai dan sarana prasarana yang dimiliki organisasi. Realisasi dan target penerapan Simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa sudah terlaksana, walaupun belum mencapai target yang ditetapkan. Terlihat input realisasi sebesar 97.5% dari target 100% yang diharapkan, selanjutnya proses baru 89.7% dari target 90%, untuk output hanya sebesar 78.9% dan feedback hanya 68.4% dari target 80% yang ditetapkan. Input adalah masukan data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan input. Input data dalam simpeg membantu setiap user dalam hal ini pengguna simpeg untuk mengetahui apakah berkas datanya sudah masuk sebagai database yang dapat diakses dan diupdate setiap waktu oleh pegawai pengguna simpeg. Proses adalah pemrosesan data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan proses. Proses data dalam simpeg sudah lancar karena pegawai merasakan kemudahan dalam melakukan pengisian format yang mana

dengan cepat dilakukan untuk diproses ke tahap selanjutnya dalam menampilkan dan menyajikan data pegawai yang ada dalam simpeg. Output adalah keluaran data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan output, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai output yang terkait dengan SIM dalam inovasi Simpeg. Dalam inovasi simpeg dibutuhkan sebuah output tentang data-data yang berkaitan dengan pegawai berasal dari input dan proses pengisian format tentang data mengenai pegawai. Output ini diperlukan oleh setiap pegawai sebagai dokumen dan dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian oleh pimpinan BKPSDM untuk mengetahui identitas dan kemajuan kerja pegawai.

Feedback adalah tindak lanjut atas data tentang kepegawaian dalam inovasi simpeg pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan inovasi simpeg berdasarkan feedback. Inovasi simpeg dalam penerapan SIM tentu tidak terlepas dari serangkaian aktivitas input, proses, output dan feedback yang dibutuhkan untuk

mendapatkan data registrasi pegawai yang terverifikasikan dan valid dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pegawai sebagai dokumen dan penilaian bagi BKPSDM Kabupaten Gowa. Online adalah inovasi sistem informasi kepegawaian yang dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan online melalui konektivitas internet, LAN dan akses kuota baik bersifat limited dan unlimited. Simpeg secara online pada BKPSDM Kabupaten Gowa sudah terlaksana, lancar dan cepat baik dalam hal konektivitas internet, LAN dan akses jaringan yang menggunakan 3 unit wi-fi dari provider Lintas Arta, Dinas Infokom dan Indosat. Online dalam inovasi simpeg menggunakan internet yaitu setiap pegawai dapat mengakses data kepegawaian langsung menggunakan konektivitas internet. Untuk memperjelas penerapan internet dalam inovasi simpeg, peneliti mewawancarai informan FH selaku Kabid Data dan Informasi untuk menanyakan mengenai internet yang terkait dengan online dalam inovasi Simpeg. Konektivitas internet bagi para user umumnya menggunakan jaringan telekomunikasi yang saat ini sudah bisa langsung internet yang memberikan kemudahan untuk mengakses datanya kapan dan di mana saja. Online dalam

inovasi simpeg menggunakan LAN yaitu setiap pegawai dapat mengakses data kepegawaian langsung menggunakan LAN yang terpasang pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas penerapan LAN dalam inovasi simpeg. Inovasi sistem kepegawaian pada BKPSDM Kabupaten Gowa sudah bagus dan dapat diakses secara online baik menggunakan konektivitas internet, LAN dan akses kuota pada masing-masing gadget yang dimiliki pegawai untuk mendapatkan informasi, data dan program dalam penerapan simpeg di instansi tersebut.

Aplikasi dalam inovasi simpeg berbasis web yang dikembangkan oleh pemerintah, mendukung sistem manajemen pegawai negeri sipil yang rasional terintegrasi, dan akurat. Perlunya aplikasi simpeg untuk memantapkan administrasi kepegawaian sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi data pegawai yang cepat, tepat, akuntabel, dan up to date. Dengan mengkonversi data manual menjadi data digital ke dalam suatu database dan aplikasi terkomputerisasi dalam satu payung sistem yang disebut sistem informasi kepegawaian berbasis website yang ditujukan untuk penggunaan secara mobile dan flexibel. Pentingnya

pengelolaan data pegawai, maka pentingnya peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui inovasi simpeg. Inovasi simpeg merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan E-Government. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif global saat ini, peningkatan produktivitas organisasi adalah penting. Keberhasilan dalam era revolusi industri saat ini, akan tergantung sepenuhnya dari kinerja organisasi. Untuk itu diperlukan rancangan mekanisme pendataan yang mengikat seluruh unit kerja terkait, sehingga terjadi integrasi menyeluruh atas aktivitas pendataan di lingkungan pemerintah yang memudahkan mendapatkan informasi, data dan program yang telah ditearapkan pada BKPSDM Kabupaten Gowa. Dampak inovasinya yang sudah terasa di mana dalam hal pengelolaan database menjadi lebih mudah, cara menangani data-data pegawai, memasukkan atau mengeluarkan menjadi lebih mudah. Aplikasi simpeg ini dapat menangani segala proses administrasi data kepegawaian. Staf bagian simpeg lebih mudah dalam melakukan pengelolaan database kepegawaian selain itu proses penginputan data-data pegawai menjadi lebih mudah dalam menangani segala proses administrasi data kepegawaian

secara terpadu. Administrasi data kepegawaian tersebut seperti pengelolaan, pencatatan dan pelaporan data-data pegawai. Dampak diterapkannya aplikasi inovasi simpeg yang profesional yang sesuai dengan analisa jabatan, penempatan dan kompetensinya masing-masing yang menggunakan basis data informasi dari database kepegawaian dalam Sistem Aplikasi Terpadu untuk meningkatkan kemudahan dalam pengelolaan database kepegawaian, keakuratan database, efisiensi, efektivitas dan aksesibilitas dalam pelayanan data kepegawaian.

Simpeg tidak hanya memproses data menjadi informasi tetapi juga menyalurkan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan melalui pembuatan program dalam simpeg. Sistem informasi tersebut berisikan berbagai elemen yang terdiri dari manusia, barang-barang, konsep-konsep yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai metode yang menggabungkan berbagai elemen tersebut. Informasi sebagai data atau fakta yang sudah di proses dengan berbagai bentuk sehingga wujud akhirnya adalah informasi. Informasi, data dan program akan mampu mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat diduga oleh penerimanya

selain itu dapat memperkaya penyajian. Aplikasi dalam inovasi simpeg memiliki nilai dalam proses pengambilan keputusan karena dengan adanya informasi, data dan program, pengguna dapat menyeleksi hal-hal dengan resiko terkecil tidak hanya itu informasi mampu mengurangi ketidakpastian. Dalam menghasilkan keputusan dan kebijakan yang baik dibutuhkan proses pengolahan data menjadi informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi organisasi. SIM Inovasi Simpeg berbasis Web pada BKPSDM Kabupaten Gowa SIM dalam inovasi simpeg berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Gowa telah diterapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat secara obyektif dilakukan. Secara strategis Simpeg merupakan salah satu sistem yang bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya dan menyediakan pengetahuan dibidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat.

SIM dalam inovasi simpeg berbasis web diselenggarakan secara cepat, tepat dan akurat ditujukan untuk mendukung kebijaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil, terutama di dalam mendukung kebijakan pembinaan Pegawai Negeri Sipil. Kondisi simpeg pada saat ini mengarah ke sistem informasi yang integratif, sistematis, up to date, dan mudah serta cepat dalam mendapatkan data pegawai yang sewaktu-waktu diperlukan dalam pembinaan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas dan kinerja pegawai. Selain itu, penerapan tupoksi dalam simpeg juga telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan menerapkan aturan bahwa segala berkas yang masuk harus dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja. Jika berkas yang dikirimkan sudah lengkap maka berkas akan diproses lebih lanjut tersebut akan ditolak. Setiap berkas yang masuk ke dalam aplikasi simpeg memiliki beberapa tahapan yaitu: berkas dikirim oleh pegawai, dan kemudian berkas masuk ke dalam TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik. Setelah berkas masuk kedalam TNDE maka Staf BKPSDM akan membuka file berkas tersebut lalu staf yang bersangkutan mengirimkan / memberikan file tersebut kepada bidang yang berkaitan. Kemudian dari bidang tersebut akan memberikan file ke

subbidang yang dituju. Misalnya berkas adalah berkas berkas usulan berkala, maka berkas tersebut akan diberikan kepada subbidang yang berkaitan. Setelah masuk ke subbidang tersebut, maka berkas akan di periksa oleh staf di bagian subbidang apakah data tersebut sudah lengkap atau belum. Jika berkas yang dikirimkan sudah lengkap maka berkas akan diproses lebih lanjut, namun jika ternyata berkas tersebut belum lengkap maka usulan tersebut akan ditolak. Keseluruhan tahap dan proses inilah yang harus dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja. Semakin baiknya penerapan SIM dalam inovasi simpeg untuk dalam mengelola data yang masuk maka akan mendorong kinerja pegawai yang dimiliki BKPSDM sebagai salah satu instansi pemerintahan daerah. Untuk itu tentunya diharapkan bagi BKPSDM agar selalu mengutamakan pentingnya penerapan inovasi simpeg.

Online Inovasi Simpeg berbasis Web pada BKPSDM Kabupaten Gowa Online dalam inovasi simpeg berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Gowa ditentukan oleh keberadaan jaringan. Jaringan merupakan komponen yang memberi perubahan dalam pengaksesan informasi dan data-data pegawai. Dengan keberadaan jaringan online

maka proses penyampaian informasi dan data pegawai dapat tercapai dengan cepat. Jaringan online yang digunakan tersebut meliputi konektivitas internet, LAN dan akses internet lainnya. Konektivitas internet merupakan jaringan online yang dapat mengakses simpeg. Jaringan ini digunakan hanya di lingkungan organisasi sesuai dengan IP address tersendiri pada BKPSDM. Di luar lingkungan instansi pegawai tidak bisa mengakses simpeg. Jaringan online sangat dibutuhkan dalam sebuah simpeg yang mengintegrasikan antara manusia sebagai brainware dengan mesin untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam membantu fungsi manajemen, operasi serta proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Simpeg ditujukan untuk melayani kepegawaian seluruh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan BKPSDM. Pengguna simpeg melakukan sign in dengan menggunakan NIP dan NIP tersebut harus didaftarkan terlebih dahulu menjadi admin, setelah menjadi admin pengguna cukup satu kali melakukan autentikasi maka langsung dapat menggunakan berbagai layanan yang ada tanpa harus terlebih dahulu (berulang kali) melakukan otentikasi, bahasa sederhananya dapat disebut “sekali login” sebagai bentuk inovasi

dalam penerapan simpeg di lingkup BKPSDM Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang kemudian dibahas berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Aplikasi simpeg telah diterapkan di Kabupaten Gowa yang secara keseluruhan telah melakukan inovasi yang memberikan kemudahan bagi pegawai memperoleh informasi, data dan berbagai program dengan mengakses data kepegawaian melalui simpeg. Penerapan inovasi simpeg di Kabupaten Gowa melalui input, proses, output dan feedback yang dirancang untuk menyimpan semua data kepegawaian. Jaringan online dalam inovasi simpeg di Kabupaten Gowa dapat dilakukan dengan menggunakan sistem jaringan konektivitas internet, LAN dan akses kuota yang memberi kemudahan bagi pegawai mengakses informasi data kepegawaian. Bagi BKPSDM Kabupaten Gowa terus melakukan inovasi simpeg misalnya dengan menambah aplikasi simpeg seperti aplikasi perekrutan, data pensiun, data disiplin serta informasi lainnya. Menambah jumlah tenaga pengelola simpeg agar pengelolaan data dapat terlaksana dengan baik dan

pembaharuan perangkat pendukung untuk meminimalisasi hambatan dalam pengelolaan simpeng di masa yang akan datang. Bagi pengguna simpeg (user) perlu ada sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh pegawai yang telah memiliki id sebagai user pengguna simpeg, sehingga lebih memahami pentingnya simpeg dalam mengakses berbagai data kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon, 2005. *Sistem Informasi Manajemen I dan II*. Pustaka Binaman, Jakarta.
- Gecko. 2008. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Pegawai*. [Online] Tersedia: <http://gecko.web.id/implementasi-ti>. [10 April 2010]
- Jogianto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, M, 2015. *Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia*. Mandar Maju, Bandung.
- Kurniawati, 2009. *Penyelenggaraan Inovasi Pengembang SIMPEG*. Penerbit Rajawali Press, Jakarta.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poejadi, M, 2001. *Pelaksanaan Inovasi dalam Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Administrasi Kepegawaian*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Sutikno, Mahmud, 2010. *Inovasi Sistem Informasi dan Teknologi*

- dalam Bisnis. Cetakan
Pertama, Penerbit:
Darusalam, Yogyakarta.*
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi
Manajemen.* Yogyakarta:
Andi. UIN. 2002.
- Suryo, R, 2013. *Sistem Informasi
Manajemen dan Akuntansi.*
BPFE UGM, Yogyakarta
- Republik Indonesia, Undang-Undang
Nomor 23 Tahun 2014
tentang *Pemerintahan
Daerah.*
- Republik Indonesia, Peraturan
Kepala Badan Kepegawaian
Negara Nomor 14 Tahun
2011 *tentang Pedoman
Pengembangan Dabatase
Pegawai Negeri Sipil*